

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. RANCANGAN DAN JENIS PENELITIAN

Menurut Margono dalam bukunya metode penelitian pendidikan mengatakan bahwa “setiap penelitian perlu adanya rancangan penelitian, karena adanya penelitian diharapkan seorang akan lebih cepat menyelesaikan penelitiannya”.<sup>1</sup> Kemudian jenis dalam penelitian yang ini adalah jenis penelitian kuantitatif dengan metode *multivariate correlation*. *Multivariate correlation* ialah istilah hubungan antar lebih dua variabel.<sup>2</sup>

Penelitian dengan pendekatan kuantitatif artinya bahwa semua informasi atau data diwujudkan dalam bentuk angka dan menggunakan analisis statistik. Penelitian kuantitatif digunakan karena lebih banyak menggunakan angka yaitu mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dan hasilnya. Peneliti tidak memberikan perlakuan apapun terhadap subyek penelitian tetapi dengan cara memberikan angket yang dibagikan untuk diisi oleh responden dan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

Variabel yang di uji dalam penelitian ini ada tiga variabel yaitu dua variabel independen dan satu variabel dependen. Adapun penjelasannya ialah:

---

<sup>1</sup> Margono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), 100.

<sup>2</sup> Ali Anwar, *Statistika Untuk Penelitian Pendidikan* (Kediri: IAIT Press, 2009), 103.

- a. Variabel bebas/ Independen (X1): Keterampilan mengajar guru
- b. Variabel bebas/ Independen (X2): Minat belajar PAI
- c. Variabel terikat/ Dependen (Y): Prestasi belajar siswa

## **B. LOKASI PENELITIAN**

Penelitian ini dilakukan di Lokasi penelitian ini di SMAN 4 Kota Kediri yang berlokasi di Jl. Sersan Suharmaji Gang IX No.52 Manisrenggo Kota Kediri.

## **C. POPULASI DAN SAMPEL**

- a. Populasi

Populasi adalah wilayah luas yang berisi dengan obyek atau subyek yang memiliki kualitas tertentu untuk membantu peneliti dalam mendapatkan data penelitiannya. Pendapat tersebut didukung oleh pendapat dari Sugiyono yang menyatakan bahwa “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik sama yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>3</sup> Adapun populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas XI di SMAN 4 Kediri.

**Tabel 1**  
**Jumlah Populasi**

<b>No</b>	<b>Kelas</b>	<b>Jumlah Siswa</b>
1	XI MIA 1	32
2	XI MIA 2	34
3	XI MIA 3	31
4	XI MIA 4	31
5	XI MIA 5	32
6	XI IIS 1	31
7	XI IIS 2	32

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 215.

8	XI IIS 3	29
9	XI IIS 4	28
10	XI IIS 5	27
<b>Jumlah</b>		<b>307</b>

b. Sampel

Sampel ialah sebagian atau wakil populasi yang hendak diteliti.<sup>4</sup> Dengan kata lain, sampel adalah bagian dari seluruh anggota populasi yang akan diambil untuk mewakili populasi dalam sebuah penelitian sehingga hasilnya dapat digeneralisasikan.

Dalam penelitian ini, besarnya jumlah sampel ditentukan dengan tabel Krejcie dengan pertimbangan tidak membutuhkan perhitungan yang rumit dalam menentukan besarnya sampel. Seperti yang disarankan oleh Sugiono dengan menggunakan tabel Krejcie dengan tingkat kesalahan 5%, sehingga sampel yang diperoleh itu mempunyai derajat kepercayaan 95% terhadap populasi.<sup>5</sup> Pengambilan sampel ini dilakukan secara acak dengan tidak membedakan antara siswa, sehingga pengambilan sampel dengan cara tersebut diharapkan dapat representatif mewakili populasi yang ada.

---

<sup>4</sup> Arikunto Suharsimi, *Manajemen Penelitian* (Jakarta : Rineka Cipta,1998),117.

<sup>5</sup> Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian* (Bandung: CV Alfabeta, 2013), 63.

**Tabel 2**  
**Pengambilan Sampel melalui Tabel *Krejcie***

N	S	N	S
95	75	210	131
100	78	220	135
110	84	230	139
120	89	240	142
130	95	250	146
140	100	260	149
150	105	270	152
160	110	280	155
170	114	290	158
180	119	300	161
190	123	320	167
200	127	340	172

Keterangan:

N : Jumlah Populasi

S : Sampel

Dalam penelitian ini, untuk menentukan besarnya sampel mengacu pada tabel diatas, ternyata populasi dengan jumlah 307, diperoleh sampel sebanyak 161.

#### **D. TEHNIK PENGUMPULAN DATA**

Dalam melakukan pengumpulan data dibutuhkan tehnik untuk mengumpulkan data. Tehnik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode angket, dan dokumentasi.

##### a. Metode Angket (*Questionnaire*)

Metode angket merupakan tehnik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan tehnik pengumpulan data yang efesien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa

diharapkan dari responden. Adapun angket yang digunakan peneliti adalah jenis angket langsung dan tertutup, dimana alternatif jawaban telah disediakan dan responden tinggal memberikan jawaban (tanda) pada jawaban yang dipilihnya.<sup>6</sup>

b. Wawancara

Metode wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti.<sup>7</sup> Adapun wawancara yang digunakan peneliti adalah jenis wawancara tidak terstruktur yaitu wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.<sup>8</sup>

## E. INSTRUMEN PENELITIAN

Untuk dapat mengumpulkan data yang diperlukan dan tercapai penelitian yang valid, maka perlu adanya instrumen penelitian. Hal itu sangat diperlukan untuk membantu mengumpulkan data sebanyak-banyaknya.

Dalam penelitian ini menggunakan instrumen penelitian berupa angket, angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup, yaitu responden tinggal memilih jawaban dari pertanyaan atau

---

<sup>6</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif*., 142-143.

<sup>7</sup>Ibid., 137.

<sup>8</sup> Ibid., 140.

pernyataan yang telah tertera di dalam angket sesuai dengan yang ia rasakan.

Setiap item pertanyaan atau pernyataan diberikan 4 alternatif jawaban, yakni sangat selalu, sering, jarang, tidak pernah. Pertanyaan atau pernyataan tersebut terdiri dari dua kategori, yaitu pertanyaan positif (*favourable*) dan pertanyaan negatif (*unfavourable*). Skor yang diberikan bergerak dari 1 sampai 4. Bobot penelitian untuk *favourable* yaitu selalu=4, sering=3, jarang=2, tidak pernah=1, sedangkan bobot penilaian untuk pernyataan *unfavourable* yaitu : selalu=1, sering=2, jarang=3, tidak pernah=4.

**Tabel 3**  
**Pedoman Scoring Data**

Jawaban	Item	
	Favourable	Unfavourable
Selalu	4	1
Sering	3	2
Jarang	2	3
Tidak Pernah	1	4

Adapun kisi-kisi angket dari persepsi siswa terhadap keterampilan mengajar guru dan minat belajar siswa sebagai berikut:

**Tabel 4**  
**Blue Print Persepsi Siswa Terhadap Keterampilan Mengajar**

Sub Variabel	Indikator	No. Item		Jumlah
		F	UF	
Keterampilan membuka pelajaran	a. Menarik perhatian	1,2	6	3
	b. Memotivasi siswa	3	7	2
	c. Memberi acuan	4,5	8,9	4
Keterampilan bertanya	a. Pertanyaan jelas	10	14	2
	b. Pertanyaan tidak ditujukan pada satu siswa	11	15	2
	c. Memberikan waktu berfikir	12	16	2

	d. Pemberian tuntunan	13	17	2
Keterampilan memberi penguatan	a. Penguatan verbal	18	20	2
	b. Penguatan non verbal	19	21	2
Keterampilan mengadakan variasi	a. Variasi gaya mengajar	22	25	2
	b. Variasi media	23	26	2
	c. Variasi multi sumber	24	27	2
Keterampilan menjelaskan	a. Kejelasan	28,29	33, 34	4
	b. Penggunaan contoh dan ilustrasi	30	35	2
	c. Pemberian tekanan	31	36	2
	d. Penggunaan balikan	32	37	2
Keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil	a. Memusatkan perhatian siswa	38	43	2
	b. Memperjelas masalah	39	44	2
	c. Menganalisis pendapat siswa	40	45	2
	d. Menyebarkan kesempatan berpartisipasi	41	46	2
	e. Menutup diskusi	42	47	2
Keterampilan mengelola kelas	a. Penciptaan dan pemeliharaan kondisi belajar	48,49,50	52,53,54	6
	b. Pengembangan kondisi belajar	51	55	2
Keterampilan pembelajaran perseorangan	a. Keterampilan mengorganisasi	56	59	2
	b. Keterampilan pendekatan secara pribadi	57	60	2
	c. Keterampilan membimbing dan memudahkan belajar	58	61	2
Keterampilan menutup pelajaran	a. Membuat ringkasan pertemuan	62	64	2
	b. Mengevaluasi	63	65	2
<b>Jumlah</b>		<b>33</b>	<b>32</b>	<b>65</b>

**Tabel 5**  
**Blue Print Minat Belajar**

Variabel	Indikator	No. Item		Jumlah
		F	UF	
Minat Belajar Siswa	Adanya ketertarikan	1,2,3	4,5,6	6
	Adanya perasaan senang	7,8,9,10	11,12,13,14,	8
	Adanya partisipasi	15,16	17,18	4
	Adanya perhatian	19, 20, 21	22, 23,24	5
<b>Jumlah</b>		<b>12</b>	<b>13</b>	<b>24</b>

**Tabel 6**  
**Blue Print Prestasi Belajar**

Variabel	Indikator
Prestasi Belajar	Nilai Pendidikan Agama Islam

## F. ANALILIS DATA

### a. Tabulasi Data

Tabulasi data ialah menunjukkan data pada Tabel-tabel tertentu dan mengatur angka seperti serta menghitungnya. Jawaban-jawaban yang serupa dikelompokkan dan diteliti dengan teratur, kemudian di hitung dan di jumlahkan berapa banyak gejala yang dalam satu katagori.



b. Uji Validitas

Validitas berarti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Suatu alat ukur dikatakan valid jika mampu menjalankan fungsi ukuran dengan cermat dan tepat. Validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas isi yakni merupakan validitas yang diestimasi lewat pengujian terhadap isi tes atau lewat analisis.

c. Uji Realibilitas

Realibilitas berarti pengukuran yang memiliki keterpercayaan, keterdalaman, keajegan, konsistensi dan kestabilan. Konsep realibilitas adalah sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya.<sup>9</sup>

d. Uji Hipotesis Asosiatif

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui adanya hubungan atau tidak antara parrtisipasi profesional guru dengan kreativitas mengajar guru. Teknik yang digunakan adalah menganalisis yaitu menggunakan *Product Moment*.

**Tabel 7**  
**Korelasi Ganda**

$$R_{y.x_1x_2} = \sqrt{\frac{r^2_{yx_1} + r^2_{yx_2} - 2r_{yx_1} r_{yx_2} r_{x_1x_2}}{1 - r^2_{x_1x_2}}}$$

<sup>9</sup>Syaifudin Anwar, *Reliabilitas Dan Validitas* (Yogyakarta:Pustaka Pelajar,2006), 65.

$R_{y_{x_1} x_2}$  : Korelasi antara variable  $X_1$  dengan  $X_2$  secara bersama sama dengan variable Y

$r_{yx_1}$  : Korelasi product moment antara  $X_1$  dengan Y

$r_{yx_2}$  : korelasi product moment  $X_2$  dengan Y

$r_{x_1x_2}$  : korelasi product moment  $X_1$  dengan  $X_2$

c. Mengambil kesimpulan atau generalisasi

Langkah-langkah analisis data diatas, dapat digambarkan dalam bagan sebagai berikut :

